

HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN KEJADIAN *BURNOUT* PADA PERAWAT DI RUANG PERAWATAN KRITIS RUMAH SAKIT X KOTA BEKASI

Oleh :
Arindra Dwi Angraini
NIM. 201905013

ABSTRAK

Pendahuluan: Tingginya beban kerja yang dimiliki perawat di ruang perawatan kritis bisa menyebabkan kejadian *burnout* yang berdampak tidak hanya pada perawat, tetapi juga pada pasien dan rumah sakit. Berdasarkan data global pada tahun 2020, perawat yang mengalami *burnout* tertinggi bekerja di ruang perawatan intensif & kritis sebanyak 14,36%.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan beban kerja dengan kejadian *burnout* pada perawat di ruang perawatan kritis Rumah Sakit X Kota Bekasi.

Metode: Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan dengan desain penelitian *cross sectional*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner pengukuran Beban Kerja NASA-TLX dan kuesioner pengukuran *Burnout* MBI (*Maslach Burnout Inventory*) kepada 84 perawat di ruang perawatan kritis Rumah Sakit X Kota Bekasi. Data dianalisis menggunakan SPSS dengan uji *Chi-square*.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara Beban Kerja dengan Kejadian *Burnout* pada Perawat di Ruang Perawatan Kritis Rumah Sakit X Kota Bekasi yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0,580 ($\alpha > 0,05$) dan memiliki hubungan yang sangat lemah ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,088.

Kesimpulan: Beban Kerja tidak berhubungan dengan Kejadian *Burnout* pada Perawat di Ruang Perawatan Kritis Rumah Sakit X Kota Bekasi.

Kata kunci: Beban Kerja, Kejenuhan, Perawat, Ruang Perawatan Kritis

ABSTRACT

Introduction: The high workload of nurses in critical care rooms can cause burnout events that affect not only nurses, but also patients and hospitals. based on data globally in 2020, nurses who experience the highest burnout work in intensive & critical care rooms as many as 14.36%.

Objective: This study aims to determine the relationship between workload and the incidence of burnout in nurses in the critical care room of X Hospital, Bekasi City.

Method: The type of research in this research is descriptive research with a quantitative approach and with a cross sectional research design. Data collection was carried out using the NASA-TLX Workload measurement questionnaire and the MBI Burnout measurement questionnaire (Maslach Burnout Inventory) for 84 nurses in the critical care room of Hospital X Kota Bekasi. Data were analyzed using SPSS with Chi-square test.

Results: The results of this study indicate that there is no relationship between workload and burnout events in nurses in the Critical Care Room of Hospital X Bekasi City which is indicated by a significance value (p-value) of 0.580 ($\alpha > 0.05$) and has a very weak relationship indicated by a correlation coefficient of 0.088.

Conclusion: Workload is not related to Burnout Incidents in Nurses in the Critical Care Room of Hospital X Bekasi City.

Keywords: Workload, Burnout, Nurses, Critical Care Rooms